

APLIKASI FEMNHY NEW VERSION : INOVASI DIGITAL UNTUK PENDAMPINGAN PENCEGAHAN STUNTING PADA POSYANDU ANIS SUKARINDIK

Lucky Radi Rinandiyana¹, Tine Badriatin^{2*}, Betty Rofatin³,
Wilman San Marino⁴, Kurniawan, Metty Nurherliyani⁶

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

⁶Stikes Muhammadiyah, Ciamis

Correspondent Author Email*: tinebadriatin@gmail.com

Abstract

This service aims to provide an understanding of the health of the people at Posyandu Anis who are affected by stunting or pregnant women who are at risk in order to prevent and overcome stunting from an early age. Through an interactive and practical approach, the methods used include counseling, training and direct consultation with pregnant women, prospective mothers and Posyandu Anis cadres through training using the Fe-MNHY application which is an Android based program and a web server as a platform for midwives is a monitoring method development of pregnant women on body weight and anemia status in pregnant women. Apart from simulating the use of the application, material was also provided regarding preventing stunting, managing family health and managing family finances. Assistance carried out through socialization methods, training in the application of technology, mentoring and program evaluation, where technology-based stunting prevention assistance, is expected to create an environment that is more conducive to children's growth and development, as well as increasing community participation and active involvement in efforts to maintain the health of future generations. front. The urgency lies in the importance of early prevention for pregnant women. The output of this service is expected to be in the form of increasing public knowledge about health in order to prevent early stunting, so the targets of this service are prospective mothers, pregnant women and Posyandu cadres, articles published in ISSN service journals, 5 minute videos, publications through media and IPR as well as making the FeMNHY New Version Application.

Keywords: FeMNHY New Version application; Stunting Prevention

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan masyarakat di Posyandu Anis yang terkena stunting atau dan ibu hamil yang beresiko guna melakukan pencegahan dan mengatasi stunting sejak dini. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, metode yang digunakan mencakup penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi langsung dengan Ibu hamil, calon ibu dan kader Posyandu Anis melalui pelatihan menggunakan aplikasi Fe-MNHY yang merupakan program berbasis android dan web server sebagai platform untuk bidan merupakan metode monitoring perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia pada ibu hamil. Selain simulasi penggunaan aplikasi, diberikan juga materi mengenai pencegahan stunting, pengelolaan kesehatan keluarga dan pengelolaan keuangan keluarga. Pendampingan yang dilakukan melalui metode sosialisasi, pelatihan penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi program dimana pendampingan pencegahan stunting yang berbasis teknologi, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih kondusif bagi tumbuh kembang anak-anak, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan generasi masa depan. Urgensinya terletak pada pentingnya pencegahan sejak dini untuk ibu hamil. Luaran dari pengabdian ini diharapkan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan guna pencegahan dini stunting maka sasaran pengabdian ini adalah calon ibu, ibu hamil dan kader Posyandu, artikel yang dimuat di jurnal pengabdian ber-ISSN, Video berdurasi 5 menit, publikasi melalui media dan HKI serta pembuatan Aplikasi FeMNHY New Version.

Kata kunci: Aplikasi FeMNHY New Version; Pencegahan Stunting

Copyright©2024. Lucky Rinandiyana dan kawan-kawan
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.
DOI 10.30656/ps2pm.v6i1.9187

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan dan kualitas hidup merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan manusia. Stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak merupakan masalah serius yang dapat memengaruhi kesehatan, perkembangan, dan produktivitas di masa depan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan langkah-langkah preventif yang tepat, terutama di level komunitas seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) (Purbowati dkk, 2021).

Posyandu merupakan salah satu sarana penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian stunting di Indonesia. Namun, tantangan yang dihadapi Posyandu, terutama dalam hal pengelolaan data dan pendokumentasian, masih menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, inovasi digital dianggap sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pencegahan stunting di Posyandu. Pencegahan stunting merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius. Stunting, yang ditandai dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif yang terhambat pada anak-anak, dapat memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka di masa depan. Untuk mengatasi masalah ini, pendampingan yang efektif di level komunitas sangatlah penting (Tandos, 2021)

Stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak merupakan masalah serius yang memengaruhi jutaan anak di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Stunting bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga mencerminkan kondisi ketimpangan sosial-ekonomi dan ketidakmerataan akses terhadap pelayanan kesehatan dan gizi. Menurut World Health Organization (WHO), stunting terjadi ketika anak memiliki tinggi badan lebih rendah dari yang seharusnya untuk usianya, dan kondisi ini dapat berdampak buruk pada kesehatan, perkembangan, dan produktivitas di masa depan (Kemenkes RI, 2022).

Pencegahan stunting sejak dini menjadi sangat penting karena pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi dengan cepat selama 1.000 hari pertama kehidupan, mulai dari masa kehamilan hingga usia dua tahun. Selama periode ini, asupan gizi yang optimal dan perawatan kesehatan yang baik sangat penting untuk memastikan pertumbuhan yang optimal dan menghindari stunting. Oleh karena itu, upaya pencegahan sejak dini stunting memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan dengan intervensi di kemudian hari.

Selain itu, stunting juga memiliki konsekuensi jangka panjang yang signifikan, seperti risiko terjadinya penyakit kronis, rendahnya prestasi akademik, serta kemungkinan mengalami masalah kesehatan dan keterbelakangan fisik maupun mental di masa dewasa (Agustian, dkk, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan stunting sejak dini tidak hanya penting untuk kesehatan dan perkembangan anak, tetapi juga berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan pembangunan negara secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian dan upaya pencegahan stunting sejak dini menjadi sebuah keharusan. Dengan memahami pentingnya periode kritis dalam pertumbuhan anak, serta faktor-faktor yang memengaruhi stunting seperti gizi, kesehatan, sanitasi, dan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, kita dapat mengembangkan strategi pencegahan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, kebijakan kesehatan yang lebih baik, dan praktik pencegahan yang terintegrasi untuk mengatasi masalah stunting di Indonesia dan global (Sabila dkk, 2023).

Posyandu Anis Sukarindik adalah salah satu wadah komunitas yang telah lama berperan dalam upaya pencegahan stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak di lingkungan sekitarnya. Dengan semangat untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, Tim pengabdian dari Universitas Siliwangi bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Ciamis Posyandu Anis Sukarindik telah merilis Aplikasi FeMNHY yang diciptakan oleh bidan juga dosen Muhammadiyah Ciamis dalam upaya meningkatkan efektivitas pendampingan mereka (Rofatin dkk, 2023).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memberdayakan kader posyandu dan ibu balita dengan mengenalkan Aplikasi Fe-MNHY yang diciptakan oleh bidan juga dosen Muhammadiyah Ciamis dalam memantau perkembangan ibu hamil dimana di dalamnya terdapat pemantauan kinsumsi tablet Fe dan penambahan berat badan sebagai indikator ada atau tidaknya resiko stunting. Aplikasi Fe_MNHY singkatan dari Aplikasi Fe Metty Nurherliyany yang merupakan software berbasis android yang dibuat oleh seorang programmer berdasar atas rancangan penulis untuk dapat digunakan dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan melakukan pemantauan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Fe-MNHY merupakan suatu program yang dirancang sebagai sistem pemantauan konsumsi tablet Fe yang digunakan oleh bidan (Tenaga Kesehatan) dengan pasien (Ibu Hamil) yang saling berhubungan, karena bidan selaku pemantau sekaligus sebagai pemberi input untuk mengingatkan pasien dalam mengonsumsi tablet Fe setiap harinya, dan pasien selaku penerima input dari bidan untuk melaksanakan dan mematuhi perintah dengan mengisi kolom persetujuan yang menjadi dasar sebagai output yang diberikan. Rekap data terjadi di bidan sebagai bahan evaluasi tentang konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil dan sebagai informasi ketika ibu hamil melakukan pemeriksaannya. Aplikasi ini juga telah di sosialisasikan di wilayah Ciamis tempat homebase pencipta aplikasi.

Proses inovasi program ini sesuai dengan yang diharapkan karena pasien dapat memberikan laporan melalui program *android* sebagai *input*, sistem *android* sebagai proses, dan rekap laporan konsumsi tablet Fe dari pasien kepada bidan merupakan *output*. Aplikasi Fe-MNHY dibuat untuk memudahkan proses pemantauan ibu yang sedang mengandung dalam mengonsumsi obat penambah darah. Aplikasi ini, selain untuk pemantauan juga dapat dipergunakan oleh bidan untuk memberikan Notifikasi (peringat) mengonsumsi tablet Fe dan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil berupa postingan berisi informasi kesehatan sehingga ibu hamil dapat mengetahui dan menambah pengetahuan kesehatan. Aplikasi Fe-MNHY yang digunakan ibu hamil berfungsi sebagai pengingat (alarm) Notifikasi dari bidan, mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan, dan digunakan sebagai komunikasi antara ibu hamil dan kader serta pemantauan pertambahan berat badan ibu hamil sebagai salah satu indikator ada atau tidaknya resiko stunting.

Melalui aplikasi ini, kami berupaya menyajikan solusi yang lebih canggih dan terintegrasi untuk memperkuat program pencegahan stunting di tingkat komunitas. Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Posyandu Anis Sukarindik dalam menjalankan program pencegahan stunting. Dengan menggunakan teknologi digital, harapannya dapat memberikan dukungan yang lebih efisien dan efektif bagi para petugas kesehatan dan masyarakat yang terlibat dalam upaya ini. Melalui pendampingan pencegahan stunting yang berbasis teknologi (Hamson dkk, 2023) diharapkan dapat tercipta lingkungan yang

lebih kondusif bagi tumbuh kembang anak-anak, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan generasi masa depan.

Dengan demikian, Aplikasi FeMNHY New Version dapat menjadi salah satu langkah inovatif yang berarti dalam perjuangan melawan stunting dan mempromosikan kesehatan anak-anak secara menyeluruh (Yulistivira dkk, 2023) di komunitas Posyandu Anis Sukarindik serta di masyarakat umumnya. Pada pendampingan sebelumnya telah diperkenalkan perangkat aplikasi FeMNHY hanya saja aplikasi tersebut hanya memantau mengenai kebutuhan zat besi pada ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting. Pada pengabdian kali ini aplikasi FeMNHY ini telah di upgrade menjadi versi terbaru yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia.

Selain mengenalkan aplikasi FeMNHY, agar pencegahan stunting menjadi lebih komprehensif, tim pengabdian juga memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting kepada para ibu dan calon ibu. Materi lain yang diberikan adalah pengelolaan kesehatan keluarga. Diharapkan kedua materi ini akan membuat peserta menjadi tahu dan lebih mengerti mengapa aplikasi yang diberikan dapat bermanfaat untuk mencegah terjadinya stunting. Selain itu faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya stunting adalah dari sisi ekonomi. Materi ini akan diberikan dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya prevalensi stunting pada tahun 2019 sebesar 6,78%, turun pada tahun 2020 menjadi 5,95%, dan naik menjadi 7,37% pada tahun 2021. Puskesmas dengan prevalensi tertinggi yaitu Puskesmas Kecamatan Bungursari dimana pada tahun 2019 terdapat 193 orang, tahun 2020 ada 238 orang, tahun 2021 ada 287 orang dan tahun 2022 ada 147 orang (Opendata, 2022). Puskesmas Kecamatan Bungursari menjadi sorotan mengingat puskesmas ini mengalami kenaikan jumlah stunting anak. Salah satunya yang ada pada Posyandu Anis yang terletak di Kampung Gunung Tujuh, Rt. 05. RW.08, Kelurahan Sukarindik Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Jumlah balita yang mengalami stunting sebesar 25% dan ada juga ibu hamil yang beresiko pada tahun 2023 sekarang menjadi 10%.

Berikut merupakan gambar keberadaan posyandu anis desa sukarindik Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya (Datakota Tasikmalaya, 2023).

1. Balita di wilayah kerja posyandu Anis mengalami stunting pada 2023 sebanyak 25%.
2. Terdapat Ibu hamil yang beresiko mengalami stunting pada anaknya.
3. Pengetahuan mitra mengenai stunting masih rendah.
4. Belum optimalnya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan setempat mengenai stunting dan cara pencegahannya.
5. Pengenalan update aplikasi Fe-MNHY New Version sebagai media yang dapat di gunakan untuk memantau ibu hamil dan balita.

Pencegahan stunting tidak hanya dilakuakn terhadap faktor kesehatan saja, tetapi juga melibatkan faktor ekonomi. Keberadaan Posyandu sebagai sarana layanan kesehatan dasar dapat semakin dioptimalkan perannya terutama untuk melakukan pencegahan stunting. Agar pelayanan yang diberikan memberikan nilai yang besar, maka kami akan melakukan kegiatan yang terprogram sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan mengenai bagaimana mencegah terjadinya stunting.
2. Memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan kesehatan keluarga.
3. Memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga.
4. Memberikan demonstrasi penggunaan aplikasi Fe-MNHY New Version sebagai media yang dapat di gunakan untuk memantau kesehatan ibu hamil dan balita.
5. Melakukan kegiatan pendampingan untuk memastikan penggunaan aplikasi sesuai dengan target.

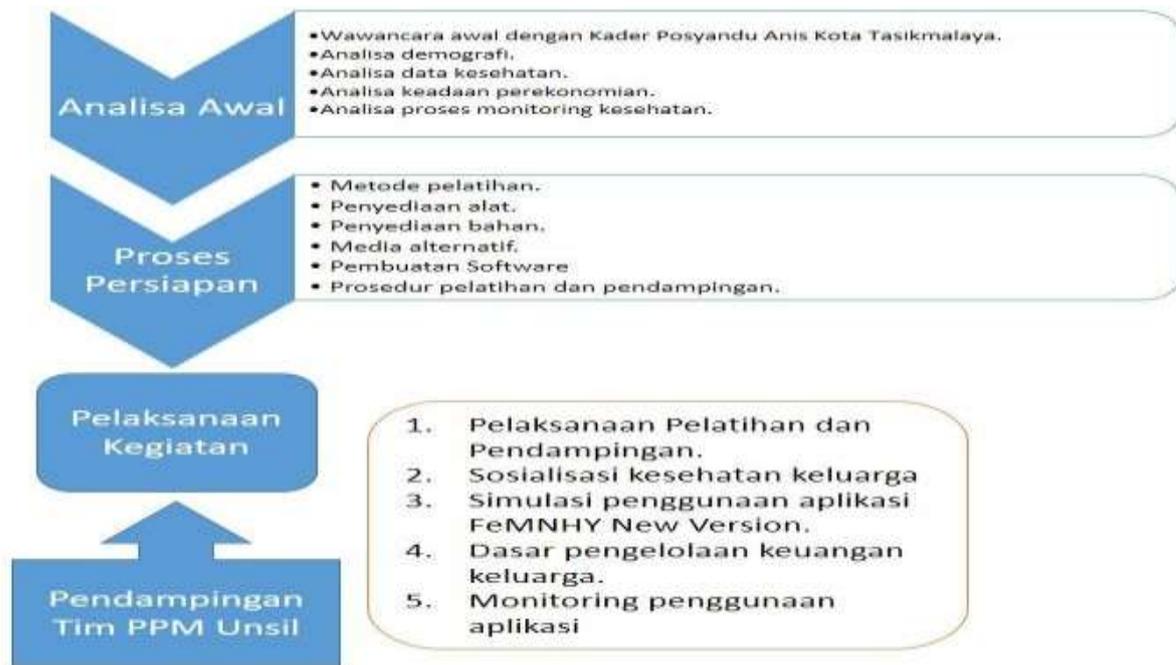
Tabel 1 Target dan Luaran yang akan dihasilkan

No.	Permasalahan	Solusi	Target	Luaran
1.	Terdapat balita di wilayah kerja posyandu Anis yang mengalami stunting	Memberikan pendampingan pada kader posyandu dan ibu balita untuk mengatasi stunting dan mencegah terjadi stunting berkelanjutan	Mitra memahami bagaimana cara mencegah dan mengatasi stunting pada balita	Jasa pendampingan dan media yang di butuhkan

2.	Pengetahuan mitra mengenai stunting masih rendah stunting masih rendah	Dilakukan pendampingan kepada mitra mengenai cara-cara mengenali dan memantau terjadinya stunting pada balita dengan pemantauan ibu hamil menggunakan aplikasi Fe-MNHY New Version	Mitra memahami tata cara menggunakan Aplikasi FeMNHY New Version	Publikasi Media Cetak Jurnal, HKI dan pembuatan Aplikasi FeMNHY New Version
----	--	--	--	---

METODE PELAKSANAAN

Berikut ini metode yang diterapkan pada kegiatan PBM-PPKM yang dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PBM PPKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Analisa Awal

Analisa awal dilakukan dengan melakukan diskusi bersama para Kader Posyandu Anis. Diskusi awal dilakukan kepada mitra dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai beberapa permasalahan terkait pencegahan

stunting dan pemahaman tentang kesehatan serta bagaimana strateginya. Pada sesi diskusi ini dilakukan juga analisa tentang berbagai keadaan yang menyangkut permasalahan pada mitra sehingga akan diperoleh informasi sebagai acuan untuk membuat program.

2. Sosialisasi

Pertemuan awal dengan para Kader Posyandu Anis juga sekaligus sebagai sarana sosialisasi awal mengenai kegiatan yang akan dilakukan, sekaligus konsolidasi agar para stakeholder terlibat secara aktif pada saat pelaksanaan kegiatan.

3. Persiapan Awal dan Analisis Solusi

Setelah melakukan diskusi awal dan mengetahui permasalahannya maka tim pengusul akan melanjutkan dengan mencari solusi atas permasalahan mitra tersebut sehingga ditemukan alternatif solusi dari permasalahan yang muncul.

4. Pelatihan

Pada pelatihan ini diberikan materi yang berhubungan dengan pencegahan stunting, pengelolaan kesehatan keluarga, kesehatan ibu hamil dan dasar pengelolaan keuangan keluarga.

5. Penerapan teknologi

Demonstrasi yang akan dilakukan bertujuan untuk mengenalkan aplikasi FeMNHY New Version sebagai salah satu adalah program berbasis *android* dan *web server* sebagai *platform* untuk bidan merupakan metode *monitoring* perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia pada ibu hamil.

6. Pendampingan dan evaluasi

Proses pendampingan akan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Mitra akan berperan sebagai pemantau bagaimana kader posyandu mau untuk memanfaatkan software yang telah dibuat. Data yang diperoleh dari hasil pelatihan dan pendampingan akan dievaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan program dan bagaimana dampaknya terhadap mitra.

7. Keberlanjutan program

Hasil dari evaluasi akan dijadikan sebagai dasar bagi kegiatan selanjutnya. Program yang dilaksanakan baik dari sisi pelatihan maupun penggunaan software akan kembali ditingkatkan agar memberikan dampak yang lebih besar bagi pencegahan stunting.

Apabila program ini mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, selain untuk pengembangan lebih lanjut, maka dapat digunakan sebagai pilot project untuk kemudian dilakukan replikasi kegiatan dengan sasaran yang lebih luas.

Gambaran IPTEKS : Aplikasi FeMNHY New Version adalah program berbasis *android* dan *web server* sebagai *platform* untuk bidan merupakan metode *monitoring* perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia pada ibu hamil.

Bentuk : Aplikasi Mobile

Platform : Android dan iOS

Kegunaan : *monitoring* perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan stunting sejak dini. Memiliki fitur tentang notifikasi grafik perkembangan, blog pendidikan kesehatan, chat dan obrolan konsultasi kehamilan.

Kapasitas Pemanfaatan :

Dapat digunakan oleh siapapun untuk membantu pemantauan deteksi sejak dini, karena aplikasi ini dapat digunakan melalui platform Android dan iOS.

Kebermanfaatan :

1. Membantu deteksi sejak dini perkembangan ibu hamil
2. Konsultasi kesehatan kehamilan
3. Mengurangi resiko stunting sejak dini

Narasi :

Aplikasi FeMNHY New Version adalah program berbasis *android* dan *web server* sebagai *platform* untuk bidan merupakan metode *monitoring* perkembangan ibu hamil terhadap berat badan dan status anemia pada ibu hamil. Dengan kemampuan untuk diakses secara mobile, aplikasi ini memberikan kemudahan akses dan pemantauan kehamilan dari mana saja dan kapan saja. Diharapkan, penggunaan aplikasi ini akan meningkatkan literasi kesehatan terutama di kalangan ibu hamil, calon ibu, serta mendukung kesehatan keluarga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan

Jadwal Kegiatan Pengabdian :

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 bertempat di Gunung Tujuh, Sukarindik , Kota Tasikmalaya dengan dihadiri oleh 100 orang

peserta yang terdiri dari Ibu hamil, Calon Ibu, Balita, Kader Posyandu dan aparat setempat.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Target dari kegiatan PbM-PPKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang kesehatan keluarga bagi Ibu hamil, Calon ibu, kader posyandu Anis dan masyarakat sekitarnya. Adapun jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain:

1. Pendampingan oleh tim PbM-PPKM.
2. Pembuatan aplikasi FeMNHY New Version dalam pemantauan ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting
3. Pelatihan praktis yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan praktik yang dipelajari.
4. Jurnal Pengabdian Nasional Ber ISSN
5. Video berdurasi 5 Menit
6. Publikasi di Media Massa

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, D., Triyanto, S. A., Apriyani, D., & Helbawant, O. (2023). Strategi Pencegahan Stunting dalam Rumah Tangga untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tasikmalaya. *Dedikasi: Community Service Reports*. 5(1) – January 2023, pp.75-90. *Journal Homepage: jurnal.uns.ac.id/dedikasi*
- Data Kota Tasikmalaya. (2023). Infografis Data Kota Tasikmalaya
- Hamson, Z., Supartha, G., Muntasir, M., & Wahyudi, M. H. (2021). *Informasi Teknologi di Bidang Kesehatan*. Publisher: Media Sains Indonesia ISBN: 9786236290385.
- Kemenkes. (2022). Mengenal Apa Itu Stunting. *Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Retrieved from : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal_apa-itu-stunting.
- Opendata. (2022). Jumlah Balita Stunting berdasarkan Puskesmas di Kota Tasikmalaya. Retrieved from : <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/jumlah-balita-stunting-berdasarkan-puskesmas-di-kota-tasikmalaya-2>.
- Purbowati, M. R., Ningrom, I. C., & Febriyanti, R. W. (2021). Gerakan Bersama Kenali, Cegah, dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. Volume. 2 No.1, 15-21.
- Rofatin, B., & dkk. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandi Anis, Ibu Balita dan Ibu Hamil untuk Mengatasi Risiko Stunting pada Anak Melalui Pengenalan Aplikasi FeMNHY. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol.7, No. 4. 2023.
- Sabila, T., Anggraeni, N. A., & Lestari, M. C. (2023). Pentingnya Literasi Bagi Ibu Dalam Pencegahan Stunting. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 9 Issue 2 (2023) Pages 267-274. ISSN: 2460-4437, E-ISSN 2549-3329 (Online).
- Tandos, A. R. (2021). Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu melalui Pendampingan Komunitas Di Yayasan Kalyanamitra. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jko> *Jurnal Kommunity Online*, 2 (1), 2021, 1-12.
- Yulistivira, A., Ariany, R., & Putera., R. E. (2023). Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Mobile Cegah Stunting (Ayo Ceting) di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara* ISSN 1412-7083 (Print), 2579.